

**ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP  
*RETURN SAHAM***

**(Studi Empiris Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata  
I pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:  
MAJDAN SAVERO FERYAN**

**B 100 140 027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP *RETURN SAHAM***

**(Studi Empiris Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**MAJDAN SAVERO FERYAN**

**B 100 140 027**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Zulfa Irawati, S.E., M.Si.**

**NIK.715**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP  
*RETURN SAHAM***

(Studi Empiris Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:

**MAJDAN SAVERO FERYAN**

B 100 140 027

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 11 Mei 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Ma'ruf, M.M

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Zulfa Irawati, S.E., M.Si

(Anggota Dewan Penguji I)

(.....)

3. Basworo Dibyo, S.E., M.Si

(Anggota Dewan Penguji II)

(.....)



Dr. H. Saifuddin, S.E., M.M.  
NRP 19570217 1986 031 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11, Mei, 2019

Penulis



**MAJDAN SAVERO FERYAN**

**B 100 140 027**

# **ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP *RETURN SAHAM***

**(Studi Empiris Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia)**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Economic Value Added*, *Price to Book Value*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, menggunakan perusahaan Pertambangan khususnya Sektor Batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa EVA, PBV, EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Namun hanya variabel EPS yang berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* Sedangkan variabel lain seperti EVA dan PBV tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*. Variabel *Return Saham* dapat dijelaskan oleh EVA, PBV, dan EPS sebesar 27,4%.

**Kata Kunci:** *Economic Value Added (EVA)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return Saham*

## **Abstract**

The purpose of this research is to analyze Influence of *Economic Value Added*, *Price to Book Value*, and *Earning Per Share* to the *Stock Return*. This research method uses multiple linear analysis, The sampling method in this research uses *purposive sampling* technique. Using mining companies, especially the Coal Sector, which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of the tests show that EVA, PBV, EPS together have a significant effect on *Stock Return*. However, only EPS variables have a significant effect on *Stock Returns*. Other variables such as EVA and PBV do not have a significant effect on *stock returns*. *Stock Return Variables* can be explained by EVA, PBV, and EPS of 27.4% .

**Keywords:** *Economic Value Added (EVA)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Stock Return*

## **1. PENDAHULUAN**

Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana, seperti perusahaan-perusahaan yang ingin memperluas usaha, menambah modal baru, dengan pihak yang memiliki kelebihan dana, dengan harapan memperoleh keuntungan dari dana tersebut. Dengan begitu maka banyak dari perusahaan-perusahaan yang melakukan investasi.

Tujuan utama perusahaan melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian (*Return*) yang besar.. *Return* dapat menjadi variabel kunci dalam berinvestasi, karena investor dapat menggunakan *Return* untuk membandingkan keuntungan aktual maupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai saham pada berbagai tingkat pengembalian yang diinginkan. Untuk memastikan apakah investasinya akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan, maka calon investor terlebih dahulu mencari informasi keuangan perusahaan melalui laporan keuangannya.

Para investor dapat melakukan pengukuran kinerja perusahaan melalui analisis terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Dari analisis terhadap laporan keuangan, maka dapat diketahui kondisi perusahaan tersebut. Analisis yang sering digunakan oleh perusahaan dalam pengukuran kinerjanya adalah analisis rasio keuangan. Seperti dalam penelitian ini menggunakan analisis Rasio Keuangan yaitu *Economic Value Added* (EVA), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earning per share* (EPS)

*Research gap* dalam penelitian ini masing – masing diketahui dari inkonsistensi hasil penelitian – penelitian terdahulu diantaranya penelitian: Nico Alexander dan Nicken Destriana (2013); Babantunde A A dan Evuebie O C (2017); Elok Puji Rahayu dan Sri Utiyati (2017); Novaldi Halomoan dan Dr,Riko Hendrawan (2017) menunjukkan bahwa EVA berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* saham. Disamping itu dalam penelitian Harjono Sunardi (2010) menunjukkan bahwa EVA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Agung Sugiarto (2011); Desy Arista (2012); Suriani Ginting dan Erward (2013); Wagiyem (2013); Dita Purnamaningsih & Ni Gusti Putu Wirawati (2014); Majid M S dan Benazir (2015) juga menunjukkan bahwa variabel PBV berpengaruh signifikan positif pada *Return* saham. Disamping itu menurut penelitian dari Ida Nuryana (2013); Wildan Arif Hermawan dan Musaroh (2016)

menunjukkan bahwa PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Elok Puji Rahayu dan Sri Utiyati (2017) menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* saham, namun menurut penelitian Wagiyem (2013); Giovanni Budialim (2013) menunjukkan hasil bahwa EPS secara Simultan berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* saham tetapi secara parsial tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* saham. Disamping itu menurut penelitian Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011); Desy Arista (2012); Ida Nuryana (2013); Wildan Arif Hermawan dan Musaroh (2016) menunjukkan bahwa EPS memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hal tersebut membuat peneliti ingin melakukan penelitian kembali dan dikembangkan kembali tentang pengaruh EVA, PBV, dan EPS terhadap *Return* saham dengan waktu, kondisi dan tempat yang berbeda. *Return* saham sangat lah penting bagi investor karena *Return* termasuk dalam tujuan investor dalam melakukan investasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP *RETURN SAHAM* (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015- 2017)”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Economic value added* (EVA), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return saham* yang diperoleh pada perusahaan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. METODE

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Penggunaan teknik *Purposive sampling* dalam pengambilan sampel, karena peneliti telah menetapkan syarat atau kriteria sampel yang akan diteliti. Ditetapkannya kriteria tersebut agar tidak terjadi bias hasil penelitian sehingga hasil penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* tersebut dapat lebih memberikan hasil yang representatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini data-data yang digunakan berupa laporan tahunan atau *annual report* perusahaan pertambangan sektor batubara periode 2015-2017, diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau melalui website perusahaan.

### 2.1 *Economic Value Added (EVA)*

*Economic value added (EVA)* merupakan pengukuran kinerja keuangan yang dianggap sesuai dengan harapan kreditur dan pemegang saham, karena *Economic value added (EVA)* memperhitungkan tingkat risiko. EVA mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modalnya untuk menciptakan nilai tambah ekonomis. Secara matematis, *Economic value added (EVA)* dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

### 2.2 *Price To Book Value (PBV)*

*Price to Book Value (PBV)* adalah indikator yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan. *Price to Book Value (PBV)* merupakan perbandingan

harga pasar suatu saham dengan nilai buku per lembar saham. Menghitung PBV dengan rumus sebagai berikut.

$$PBV = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

*Price to Book Value* adalah angka rasio yang menjelaskan seberapa kali seorang investor bersedia membayar sebuah saham untuk setiap nilai buku per sahamnya. Perusahaan yang aktifitasnya berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio PVB mencapai di atas satu (>1), yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal (investor) relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

### 2.3 *Earning Per Share (EPS)*

*Earning Per Share (EPS)* merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. *Earning Per Share (EPS)* mencerminkan jumlah uang yang diperoleh untuk setiap lembar saham perusahaan. *Earning Per Share (EPS)* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang diterbitkan. Berikut rumus EPS:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 2.4 *Return Saham*

*Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. *Return* saham merupakan hasil investasi yang berupa *capital gain* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya. Dihitung dengan Rumus:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$P_t$  = Harga Saham Sekarang

$P_{t-1}$  = Harga Saham Periode Sebelumnya

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| EVA                    | 38 | 12,84   | 25,37   | 18,880  | 3,317          |
| PBV                    | 38 | -,09    | 11,05   | 1,852   | 2,123          |
| EPS                    | 38 | -725,12 | 1277,17 | 171,555 | 388,270        |
| <i>RETURN</i>          | 38 | -,90    | 1,76    | ,1142   | ,65079         |
| Valid N<br>(listwise)  | 38 |         |         |         |                |

#### 3.2 Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| Variabel                           | One-Sample<br>Kolmogorov-<br>Smirnov Test | Asym. Sig<br>(2-tailed) | Kesimpulan |
|------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------|------------|
| <i>Unstandardized<br/>Residual</i> | 0,580                                     | 0,889                   | Normal     |

Sumber : Data diolah, sekunder 2018

#### 3.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel<br>Independen | Tolerance | VIF   | Kesimpulan                  |
|------------------------|-----------|-------|-----------------------------|
| <b>EVA</b>             | 0,920     | 1,087 | Tidak ada multikolinieritas |
| <b>PBV</b>             | 0,930     | 1,076 | Tidak ada multikolinieritas |
| <b>EPS</b>             | 0,982     | 1,018 | Tidak ada multikolinieritas |

Sumber: Data diolah, sekunder 2018

#### 3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

| Nilai DW-hitung | Kriteria | Keputusan |
|-----------------|----------|-----------|
|-----------------|----------|-----------|

|       |                |                                |
|-------|----------------|--------------------------------|
| 1,710 | 1,5 sampai 2,5 | Tidak ada autokorelasi positif |
|-------|----------------|--------------------------------|

Sumber: Data diolah, sekunder 2018

### 3.5 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig   | Keterangan                    |
|----------|-------|-------------------------------|
| EVA      | 0,054 | tidak ada Heteroskedastisitas |
| PBV      | 0,068 | tidak ada Heteroskedastisitas |
| EPS      | 0,309 | tidak ada Heteroskedastisitas |

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

### 3.6 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Variabel         | B                   | t <sub>hitung</sub> | Sig     |
|------------------|---------------------|---------------------|---------|
| (Constant)       | -1,040              | -1,961              | ,058    |
| EVA              | ,052                | 1,808               | ,079    |
| PBV              | ,024                | ,539                | ,593    |
| EPS              | ,001                | 3,246               | ,003    |
| R                | = ,577 <sup>a</sup> | F <sub>hitung</sub> | = 5,659 |
| Rsquare          | = ,333              | Sig                 | = ,003  |
| Adjusted RSquare | = ,274              |                     |         |

Sumber: Data sekunder diolah 2018

Persamaan model regresi berganda tersebut adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -1,040 + 0,052X_1 + 0,024X_2 + 0,001X_3 + e$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

- Konstanta sebesar -1,040 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat EVA, PBV dan

EPS perusahaan maka dapat diartikan *Return Saham* akan menurun sebesar 1,040.

- b. Koefisien regresi  $X_1 = 0,052$  menunjukkan meningkatnya EVA Rp 1 maka akan dapat meningkatkan *Return Saham* sebesar 0,052 (5,2%) dan sebaliknya dengan asumsi PBV dan EPS perusahaan adalah konstan.
- c. Koefisien regresi  $X_2 = 0,024$  menunjukkan meningkatnya PBV 1% maka akan dapat meningkatkan *Return Saham* sebesar 0,024 (2,4%) dan sebaliknya dengan asumsi EVA dan EPS perusahaan adalah konstan.
- d. Koefisien regresi  $X_3 = 0,001$  yaitu menunjukkan meningkatnya EPS Rp 1 lembar perusahaan maka akan dapat meningkatkan *Return Saham* sebesar 0,001 (0,1%) dan sebaliknya dengan asumsi EVA dan PBV adalah konstan.

### 3.7 Uji t

Tabel 7. Hasil uji t

| Variabel | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig.  | Keterangan  |
|----------|--------------|-------------|-------|-------------|
| EVA      | 1,808        | 2,032       | 0,079 | Ho diterima |
| PBV      | 0,539        | 2,032       | 0,593 | Ho diterima |
| EPS      | 3,246        | 2,032       | 0,003 | Ho ditolak  |

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

### 3.8 Uji f

Tabel 8. Hasil uji f

| $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Sig   | Keterangan |
|--------------|-------------|-------|------------|
| 5,659        | 2,88        | 0,003 | Ho ditolak |

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,659 > 2,88$ ), maka  $H_0$  ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel EVA, PBV dan EPS perusahaan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

### 3.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,577 <sup>a</sup> | ,333     | ,274              | ,55444                     |

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh *adjusted R square* ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,274, berarti variasi perubahan variabel *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel EVA, PBV dan EPS perusahaan sebesar 27,4%. Sedangkan sisanya sebesar 72,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

### 3.10 Pembahasan

- a. Pengaruh variabel EVA ( $X_1$ ) terhadap *Return Saham* (Y) adalah sebagai berikut :

Hasil analisis diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,808 < 2,032$ ) maka hal ini menunjukkan bahwa EVA ( $X_1$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* atau karena  $t.sig$  (0,079) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka secara signifikan EVA ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini dikarenakan kinerja operasional perusahaan belum memenuhi harapan para investor untuk mendapatkan *Return*. Tidak berpengaruhnya *EconomicValue Added* (EVA) terhadap *Return Saham* dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: kondisi sosial, politik, serta pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat pada periode 2015-2017 (Tim BPS, 2017) sehingga

mengakibatkan tingginya risiko bisnis serta ketidakpastian tingkat pendapatan yang akan diterima oleh investor dan pelaku pasar dalam mengambil keputusan investasi. Akibatnya investor dan pelaku pasar kurang memperhatikan aspek fundamental. Kemungkinan praktik *window dressing* pada laporan keuangan agar kinerja perusahaan tampak lebih baik yang menyebabkan investor kurang percaya karena informasi tersebut seringkali tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Tingginya resiko bisnis memberikan sinyal buruk kepada para investor, keadaan tersebut mendorong investor untuk menjual saham yang dimiliki pada suatu perusahaan. Hal tersebut tentu akan berimbas pada turunnya harga saham dan tentu saja *return* saham akan mengalami penurunan. Penyebab tidak berpengaruhnya EVA terhadap *return* saham juga berkaitan dengan kerumitan perhitungan EVA, angka EVA tidak langsung tersedia di laporan keuangan perusahaan. Untuk menghitung EVA, diperlukan banyak data, sebagai akibat dari kerumitan ini, para pelaku pasar modal menghadapi kendala waktu untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan EVA. Hasil ini mendukung penelitian Babatunde dan Evuebie (2017), Kumar dan Subramanyam (2017), Rahayu dan Utiyati (2017), Catur Septiana dan Denies (2017) yang menyatakan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

- b. Pengaruh variabel PBV ( $X_2$ ) terhadap *Return* Saham (Y) adalah sebagai berikut :

Hasil ini membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,539 < 2,032$ ) maka hal ini menunjukkan bahwa PBV ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham atau karena  $t_{sig}$  ( $0,593$ ) lebih besar dari  $0,05$  ( $\alpha$ ) maka secara signifikan PBV ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Hal ini dikarenakan investor tidak lagi beranggapan bahwa PBV

dapat digunakan sebagai patokan untuk membeli saham namun lebih mempertimbangkan hal-hal lain (Raharjo, 2005). Selain itu investor beranggapan bahwa nilai PBV tinggi belum tentu menggambarkan tingkat pertumbuhan perusahaan juga tinggi. Hal ini juga membuktikan bahwa semakin kecil nilai PBV maka harga dari suatu saham akan semakin murah, kondisi ini memberikan peluang kepada investor untuk meraih *capital gain* pada saat harga saham kembali mengalami *rebound* kenaikan harga. Hasil ini mendukung penelitian Animah (2011), Meythi dan Mariana (2012), Hermawan (2016)

- b** Pengaruh variabel EPS ( $X_3$ ) terhadap *Return* Saham (Y) adalah sebagai berikut :

Hasil ini membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,246 > 2,032$ ) maka hal ini menunjukkan bahwa EPS ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham atau karena  $t.sig$  ( $0,003$ ) lebih kecil dari  $0,05$  ( $\alpha$ ) maka secara signifikan EPS ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap *Return* Saham. Hal ini dikarenakan dalam kriteria penanaman modal, investor lebih melihat jumlah laba perlembar saham yang diperoleh, jika laba perlembar saham besar maka investor akan lebih memilih perusahaan tersebut karena perusahaan akan menghasilkan *Return* yang besar bagi investor. Ini disebabkan oleh keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan ditunjukkan pada laba per lembar saham yang diperoleh setiap lembar saham biasa. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Arista dan Astohar (2012), Wagiyem (2013) dan mendukung penelitian Suarjaya dan Rahyuda (2017), Rahayu dan Sri Utiyati (2017)

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan analisis tersebut diatas penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Economic Value Added* (EVA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* maka hipotesis 1 yang menyatakan bahwa secara signifikan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap *Return Saham* itu tidak diterima. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti keadaan politik, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat pada periode pengamatan, serta kemungkinan praktik *window dressing* pada laporan keuangan.
- b. *Price to Book Value* (PBV) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* maka hipotesis 2 yang menyatakan bahwa secara signifikan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *Return Saham* itu tidak diterima. Hal ini dapat disebabkan oleh investor beranggapan bahwa nilai *Price to Book Value* (PBV) tinggi belum tentu menggambarkan tingkat pertumbuhan perusahaan juga tinggi. Selain itu investor tidak lagi beranggapan bahwa *Price to Book Value* (PBV) dapat digunakan sebagai patokan untuk membeli saham namun lebih mempertimbangkan hal-hal lain
- c. *Earning Per Share* (EPS) perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* maka hipotesis 3 yang menyatakan bahwa secara signifikan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan berpengaruh terhadap *Return Saham* itu diterima. Hal ini dikarenakan investor lebih melihat jumlah laba perlembar saham yang diperoleh, jika laba perlembar saham besar maka investor akan lebih memilih perusahaan tersebut karena perusahaan akan menghasilkan *Return* yang besar bagi investor.

- d. Dari analisis uji F diketahui bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti secara bersama-sama variabel EVA, PBV dan EPS perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- e. Hasil determinasi adjusted  $R^2$  diperoleh sebesar 0,274 berarti variasi perubahan variabel *Return* saham dapat dijelaskan oleh variabel EVA, PBV, dan EPS sebesar 27,4%. Sedangkan sisanya sebesar 72,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Nico., dan Nicken D. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 123-132
- Animah. (2011). Pengaruh PER,PBV,DER,ROE, dan Size terhadap *Return* saham pada periode *Bullish*. *Jurnal Manajemen*. 50-78
- Arista, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Retrun Saham. *Journal ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan* , 1-15.
- Babantunde, A. A., & Evuebie, O. C. (2017). The Impact of Economic Value Added (EVA) on Stock Returns in Nigeria. *Scholar Journal of Economics,Business and Management* , 89-93.
- Budialim, Giovanni. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Keuangan*, 1-23
- Ginting, S., & Erward. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill* , 31-39.
- Halomoan, N., & Hendrawan, R. (2017). The Analysis of the Influence of Economic Value Added and Marketing Value Added Toward Stock Return. *Journal Manajemen* , 576-588.
- Hermawan, W.A. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* di BEI. *Jurnal Manajemen*, 641-647
- Kumar, K., & Subramanyam, D. (2017). Shareholdes Value Analysis: Eva & Mva In Relation To Stock Market Returns With Reference To The Indian Cemen Industry. *Ijress* , 165-172.

- Majid, M. S., & Benazir. (2015). An Indirect Impact of the Price to Book Value to the Stock Return: An Empirical Evidence from the Property companies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 91-96.
- Meythi. Dan Mariana M. (2012). Pengaruh *Price Earnings Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham* indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi*. 1-21
- Nuryana, Ida. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ-45 Di BEI. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 57-66
- Purnamaningsih, D., & Wirawati, N. G. (2014). Pengaruh ROA, Struktur Modal, PBV dan GCG Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 1-16.
- Rahayu, E. P. (2017). Pengaruh Eps, Ri, Eva, Mva, Per Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen* , 1-22.
- Rahayu, Sri. (2007). *Penyusunan Anggaran Perusahaan*, Bandung : Graha Ilmu Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Septiana, Catur W dan Denies P. (2017). Pengaruh EPS, EVA dan MVA terhadap Return Saham Pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. *jurnal profita*. 1-16
- Sugiarto, Agung. (2011). Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, Derdan Pbv Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 8-14
- Sunardi, H. (2010). Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 70-92.
- Wagiyem. (2013). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Berada di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi* , 69-92.